Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 33360-33364

Transformasi Digital Dalam Akuntansi Manajemen: Tantangan Dan Manfaat

Revi **Rakhmawati, Naila Septiana Putri, Roshiana Syari Dewi, Bunga Nur Aulina, Ina Muflihatun, Sumarno**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Published: June, 2026

ABSTRAK

Digital transformation in management accounting has brought about significant changes, prompting companies to adopt advanced technologies to improve efficiency, accuracy, and the quality of decision-making. This study aims to analyze the challenges and benefits of digital transformation in management accounting arising from the implementation of various digital technologies in the accounting information management process. The method used is a literature review as a step in data collection by conducting a comprehensive analysis of 8 selected articles. The results of the study indicate that digital transformation in management accounting offers benefits such as increased data processing speed, information transparency, and superior predictive analytics capabilities. However, its implementation also faces challenges such as a shortage of qualified human resources, high technology investment costs, and potential data security risks. Therefore, organizations must develop appropriate strategies, including enhancing human resource competencies and strengthening information security systems. In conclusion, digital transformation in management accounting is a strategic opportunity that can strengthen a company's competitiveness if managed with effective risk mitigation.
Keywords: management accounting, benefits, challenges, information technology, digital transformation.

ABSTRAK

Transformasi digital dalam akuntansi manajemen telah menyebabkan perubahan besar dalam mendorong perusahaan untuk menerapkan teknologi canggih guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas keputusan yang diambil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan dan manfaat transformasi digital dalam akuntansi manajemen yang timbul akibat penerapan berbagai teknologi digital dalam proses pengelolaan informasi akuntansi. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka sebagai langkah dalam mengumpulkan data dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap 8 artikel yang dipilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital dalam akuntansi manajemen menawarkan manfaat berupa peningkatan kecepatan pemrosesan data, transparansi informasi, serta kemampuan analisis prediktif yang lebih unggul. Namun, pelaksanaannya juga menghadapi tantangan seperti kekurangan SDM berkualitas, tingginya biaya investasi teknologi, serta potensi risiko keamanan data. Oleh karena itu, organisasi harus menyusun strategi yang sesuai, termasuk peningkatan kompetensi SDM dan penguatan sistem keamanan informasi. Kesimpulannya, transformasi digital dalam akuntansi manajemen merupakan peluang strategis yang dapat memperkuat daya saing perusahaan jika dikelola dengan mitigasi risiko yang efektif.

Kata kunci: akuntansi manajemen, manfaat, tantangan, teknologi informasi, transformasi digital.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Transformasi digital saat ini memainkan peran penting sebagai salah satu elemen utama yang mendorong percepatan perubahan di berbagai sektor industri, termasuk dalam akuntansi manajemen. Di zaman kemajuan teknologi yang pesat, perusahaan diharuskan untuk menyesuaikan diri dengan cara-cara baru dalam mengelola data keuangan. Proses ini tidak hanya melibatkan penerapan teknologi terkini, tetapi juga memerlukan perubahan dalam budaya organisasi serta cara berpikir para profesional akuntansi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang transformasi digital dalam lingkungan akuntansi manajemen sangat penting untuk menghadapi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang muncul (Dea Meliana, 2025)

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh akuntansi manajemen adalah penggabungan teknologi terbaru dengan sistem yang sudah ada. Banyak organisasi masih mengandalkan cara tradisional untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi keuangan, sehingga peralihan ke sistem digital bisa menjadi proses yang kompleks dan memakan waktu. Di samping itu, biaya yang berkaitan dengan penerapan teknologi baru sering kali menjadi penghalang, terutama untuk usaha kecil dan menengah yang memiliki sumber daya terbatas.

Transformasi digital yang sedang terjadi ditandai dengan munculnya teknologi yang mengganggu. Alat seperti kecerdasan buatan, pembelajaran mesin, blockchain, dan data besar telah mengubah cara kita mengumpulkan, memproses, dan menganalisis informasi keuangan. Menurut (Dzulhasni et al., 2024) , penerapan kecerdasan buatan dapat membantu akuntan manajemen dalam menciptakan informasi berkualitas tinggi dan mendukung pengambilan keputusan yang didasarkan pada data historis serta tren pasar. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa proses digitalisasi mampu meningkatkan akuntansi manajerial dengan mengotomatiskan tugas-tugas yang tidak menambah nilai, sehingga memberikan peluang bagi akuntan untuk fokus pada aktivitas strategis (Turnip et al., 2025).

Sejumlah studi sebelumnya telah membahas topik yang sebanding untuk meneliti transformasi digital dalam akuntansi manajemen dari sudut pandang tantangan dan keuntungan. Penelitian Dea Meliana (2025) lebih menitik beratkan pada ulasan konseptual dengan referensi yang bersifat umum dan tidak secara jelas menyebutkan jumlah sumber yang dianalisis, serta lebih banyak menggambarkan dampak teoretis dari digitalisasi. Di sisi lain, penelitian yang disajikan dalam jurnal ini memiliki perbedaan mendasar. Pertama, kajian ini memanfaatkan metode tinjauan pustaka yang sistematis dengan menganalisis secara rinci 8 artikel ilmiah yang diambil dari database Google Scholar dan Science Direct dalam periode 2021–2025, sehingga temuan yang didapatkan lebih terstruktur dan dapat diuji kebenarannya. Kedua, analisis dalam jurnal ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga menerapkan pendekatan perbandingan tematik di antara artikel-artikel untuk menemukan pola tantangan dan manfaat yang konsisten serta yang berbeda-beda dalam konteks organisasi. Ketiga, jurnal ini secara khusus mengedepankan perspektif organisasi di Indonesia sebagai perspektif utama, sehingga rekomendasi yang dihasilkan lebih sesuai untuk para praktisi dan akademisi di lingkungan bisnis setempat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan mengembangkan sekaligus memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan literatur akuntansi manajemen digital di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengekplorasi tantangan dan manfaat yang dihadapi oleh akuntansi manajemen di zaman digital. Dengan menganalisis secara mendalam 8 artikel yang telah dipilih, studi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi para profesional di bidang akuntansi dan manajemen dalam menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks di dunia bisnis saat ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah tinjauan pustaka sebagai langkah dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan database dari Google Scholar dan Science Direct. Artikel yang diambil adalah artikel lengkap dari lima tahun terakhir (2021–2025) yang ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang relevan dengan topik. Dari pencarian yang dilakukan, berhasil diperoleh 8 artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan artikel dilakukan berdasarkan adanya teori yang dapat dirujuk untuk menyelesaikan masalah penelitian. Selanjutnya, kelima belas artikel tersebut dianalisis dengan pendekatan analisis konten dan perbandingan tematik, yaitu mengidentifikasi tema-tema utama yang berhubungan dengan tantangan dan keuntungan transformasi digital dalam akuntansi manajemen, lalu

membandingkan temuan dari setiap artikel untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap (Polgan et al., 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi digital berkaitan dengan pengeluaran nilai dari proses bisnis dan mengembalikannya kepada pelanggan serta menggunakan data dan analisis dengan menciptakan sebuah pengalaman yang baru dan inovatif. Proses perjalanan transformasi digital akan membawa organisasi untuk dijalankan berdasarkan analisis dan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan yang terintegrasi sebagai kebiasaan sehari-hari. Transformasi digital secara luas dianggap sebagai penggerak perubahan di semua bidang, terutama dalam dunia bisnis, dan berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia seiring dengan pemanfaatan teknologi dan digitalisasi. Teknologi digital telah merevolusi sektor publik dengan memengaruhi aplikasi, proses, budaya, struktur, serta tanggung jawab dan tugas pegawai negeri. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh akuntansi manajemen di zaman digital adalah menggabungkan teknologi baru dengan sistem yang sudah ada sebelumnya. Banyak perusahaan masih menggunakan metode konvensional untuk mengumpulkan dan menganalisis data keuangan, sehingga peralihan ke sistem digital bisa menjadi proses yang rumit dan memakan waktu Fähndrich (2023). Di samping itu, dana yang dibutuhkan untuk menerapkan teknologi baru sering kali menjadi penghalang, terutama bagi usaha kecil dan menengah yang memiliki keterbatasan sumber daya.

Berikut beberapa tantangan transformasi digital dalam akuntansi manajemen yang signifikan, baik dari segi struktural maupun teknis (Akademik et al., 2025), antara lain:

1. Ancaman Keamanan Siber Masalah utama dalam akuntansi digital adalah risiko peretasan, kebocoran informasi, dan serangan ransomware. Sistem yang berbasis cloud sangat rentan terhadap serangan luar jika tidak dilindungi dengan langkah keamanan yang ketat dan efektif.
2. Tingginya Biaya Investasi Teknologi Penerapan digitalisasi memerlukan pengeluaran modal yang besar. Biaya ini mencakup pembelian infrastruktur TI, perangkat lunak analitik, pelatihan untuk Sumber Daya Manusia (SDM), serta proses penyatuan antara sistem lama (legacy system) dan sistem baru. Pengeluaran yang tinggi ini sering kali menjadi penghalang, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
3. Keterbatasan Kemampuan Digital SDM Sebagian besar tenaga akuntansi di Indonesia masih kurang memiliki kemampuan penting, seperti keterampilan analisis data, pemrograman, atau penggunaan perangkat lunak berbasis AI
4. Ketahanan pada Budaya Organisasi Perubahan yang signifikan dalam sistem dan prosedur kerja sering kali menghadapi penolakan dari dalam, terutama di organisasi tradisional yang sudah terbiasa dengan cara kerja manual (Aripin et al.,)
5. Kompleksitas Sistem Integrasi Sistem lama (legacy system) yang masih digunakan oleh perusahaan sering kali sulit untuk disesuaikan atau diintegrasikan secara efektif dengan teknologi digital modern yang terbaru, seperti Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis cloud.

Transformasi digital dalam akuntansi manajemen menawarkan berbagai keuntungan bagi perusahaan dalam melaksanakan operasi dan mengambil keputusan. Dengan adanya teknologi digital, proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien dibandingkan metode konvensional. Selain itu, penerapan sistem digital juga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia dalam penghitungan maupun pencatatan data. Informasi keuangan dapat disampaikan secara langsung, sehingga manajemen dapat dengan mudah memantau keadaan perusahaan dan membuat keputusan yang lebih tepat. Transformasi digital juga berkontribusi pada peningkatan keamanan data melalui sistem penyimpanan dan cadangan yang lebih baik. Selain itu, biaya operasional perusahaan dapat diminimalkan karena penggunaan kertas dan pekerjaan manual menjadi berkurang. Sistem digital juga mempermudah proses pengawasan, audit, serta integrasi antar divisi di dalam perusahaan. Dengan demikian, transformasi digital dalam akuntansi manajemen berpotensi meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya saing perusahaan di zaman modern Ginting et al.,(2026). Banyak penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi membawa kemajuan di beberapa aspek penting (Akademik et al., 2025), antara lain:

1. Kecepatan dan Ketepatan Informasi: Sistem berbasis digital dapat menghasilkan informasi secara real-time, yang sangat mempercepat proses pengambilan keputusan dan memungkinkan manajemen merespons perubahan di pasar dengan segera.
2. Efisiensi Biaya dan Operasional: Proses akuntansi yang otomatis mengurangi biaya tenaga kerja, meminimalisir kesalahan akibat input manual, serta mempercepat keseluruhan proses pengolahan data.
3. Transparansi dan Tata Kelola yang Baik: Meningkatnya kualitas informasi akuntansi dari sistem digital langsung berkontribusi pada peningkatan transparansi dan perbaikan dalam tata kelola perusahaan (good governance).
4. Peran Strategis Akuntan: Tugas akuntan mengalami perubahan; mereka kini tidak hanya terfokus pada pencatatan, tetapi juga berkembang menjadi analis strategis dan mitra yang aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan manajemen.
5. Kemampuan Memprediksi dan Manajemen Risiko: Penggunaan pemodelan prediktif (predictive analytics) membantu perusahaan dalam mengelola dan mengecilkan ketidakpastian yang ada dalam dunia bisnis. Secara keseluruhan, digitalisasi telah memperluas ruang lingkup AMS, mengubahnya dari sekadar fungsi pencatatan internal menjadi instrumen penting dan strategis dalam manajemen organisasi.

KESIMPULAN

Transformasi dalam akuntansi manajemen memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas kerja, mempercepat proses pengolahan informasi, menjamin transparansi data, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dengan memanfaatkan teknologi terkini. Walaupun begitu, pelaksanaannya masih dihadapkan pada sejumlah kendala seperti kurangnya tenaga kerja yang terampil dalam teknologi, pengeluaran tinggi untuk implementasi, serta potensi ancaman terhadap keamanan data. Maka dari itu, diperlukan rencana yang efektif, pengembangan keterampilan tenaga kerja, dan sistem perlindungan data yang handal agar proses digitalisasi bisa berlangsung secara maksimal dan memperkuat daya saing perusahaan.

Transformasi digital dalam akuntansi manajemen telah menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan seiring pesatnya perkembangan teknologi. Berdasarkan kajian terhadap 8 artikel ilmiah yang relevan, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama. Berbagai manfaat yang diperoleh dari penerapan transformasi digital antara lain meningkatnya kecepatan dan ketepatan pengolahan data secara real-time, efisiensi dalam penggunaan biaya operasional, peningkatan transparansi informasi keuangan, serta tersedianya kemampuan analisis prediktif yang mendukung proses pengambilan keputusan strategis. Di samping itu, peran akuntan mengalami perubahan yang signifikan, dari yang sebelumnya berfokus pada pencatatan data menjadi mitra strategis bagi manajemen perusahaan.

Di sisi lain, implementasi transformasi digital juga menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa di antaranya adalah tingginya kebutuhan investasi teknologi, masih terbatasnya kemampuan digital sumber daya manusia di bidang akuntansi, risiko keamanan siber, adanya resistensi terhadap perubahan dalam budaya organisasi, serta kesulitan dalam mengintegrasikan sistem lama dengan teknologi yang lebih modern. Tantangan tersebut umumnya lebih dirasakan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki keterbatasan sumber daya.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh penerapan teknologi yang canggih, tetapi juga bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, penerapan strategi yang efektif untuk mengurangi risiko keamanan data, serta pengelolaan perubahan budaya organisasi secara terencana dan berkelanjutan. Secara umum, transformasi digital dalam akuntansi manajemen merupakan peluang strategis yang berpotensi meningkatkan daya saing perusahaan, khususnya di Indonesia, apabila diterapkan dan dikelola secara tepat, menyeluruh, serta berorientasi pada keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Akademik, J., Dan, E., Perubahan, L., Bangun, R. B., Manullang, R. M. V, & Simamora, S. A. (2025). *Akuntansi Manajemen Strategis di Tengah Digitalisasi : Analisis*. *2*(4), 148–159.

Aripin, S. N., Hadinata, H., & Kurnia, D. (n.d.). *Dampak Akuntansi Manajemen dari Digitalisasi Dampak*

Akuntansi Manajemen dari Digitalisasi.
Dea Meliana. (2025). *Transformasi Digital Dalam Akuntansi Manajemen : Tantangan Journal of Business Economics and Management*. *01*(03), 300–305.
Dzulhasni, S., Zakia, D., Puspitasari, E. Y., & Wijaya, L. R. P. (2024). Implikasi Etika pada Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Akuntansi Manajemen. *Ambitek*, *4*(1), 136–143. https://doi.org/10.56870/ambitek.v4i1.136
Fähndrich, J. (2023). A literature review on the impact of digitalisation on management control. In *Journal of Management Control* (Vol. 34, Issue 1). Springer Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/s00187-022-00349-4
Ginting, J. T. B., Aruan, P. A., Perangin-Angin, R., & Darm, J. (2026). *Cloud Accounting dalam Transformasi Digital Akuntansi : Kajian Literatur*. *6*. https://doi.org/10.55606/jurimbik.v6i1.1571
Polgan, J. M., Novida, D. R., Akuntansi, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Tuban, M., Accounting, C., Analytics, B. D., Buatan, K., Operasional, E., & Data, K. (2025). *Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital : Tinjauan Literatur tentang Tren ,*. *14*, 77–85.
Turnip, P. R., Manik, N. R., Turnip, W. A., Sitompul, A. B., Siallagan, H., Digital, T., Bisnis, L., & Strategis, A. (2025). *Jurnal Transformasi Ekonomi dan Keuangan Jurnal Transformasi Ekonomi dan Keuangan*. *9*(2), 21–35. https://journal.fexaria.com/j/index.php/jtek%0AAKUNTANSI